

PENILAIAN TINGKAT KEKUMUHAN DENGAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG) DI KAWASAN KAMPUNG DURIAN NAGARI LUBUK ALUNG

Rido Saputra¹⁾, Rini Asmariati²⁾

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta

Email: ¹⁾ridosaputra85@gmail.com ²⁾riniasmariati@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Kawasan studi ini berada di sekitar kawasan pasar dan didalam RTRW Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2010 – 2030 di tetapkan sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN) yang berfungsi sebagai Pusat Kegiatan Perdagangan Kabupaten dan Pusat Pelayanan (Kota Satelit), akan tetapi kawasan ini tidak ada di dalam SK Kumuh Kabupaten Padang Pariaman. Dengan pertimbangan diatas maka di pilihlah kawasan Perumahan dan Permukiman di Kampung Durian, Nagari Lubuk Alung, Kec Lubuk Alung, Kab Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat sebagai lokasi studi dengan judul tugas akhir :“ Penilaian Tingkat Kekumuhan Dengan Sistem Informasi Geografis (SIG)”. Jadi penelitian ini di lakukan untuk mengetahui tingkat kekumuhan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat kekumuhan kawasan permukiman kumuh melalui Sistem Informasi Geografis yaitu analisis clip, field calculator dan overlay intersect di kawasan Kampung Durian.

Untuk mencapai tujuan diatas, maka sasaran dalam penelitian ini adalah :

- Survei kawasan berdasarkan 7 Indikator kumuh berdasarkan Permen PUPR No.14 Tahun 2018.
- Pengolahan data dalam bentuk input data ke Sistem Informasi Geografis (GIS).
- Klasifikasi tingkat kumuh.

METODE

Pada metode Penelitian ini menggunakan 3 metode yaitu Metode Pendekatan, Metode Pengumpulan Data, dan Metode Analisis.

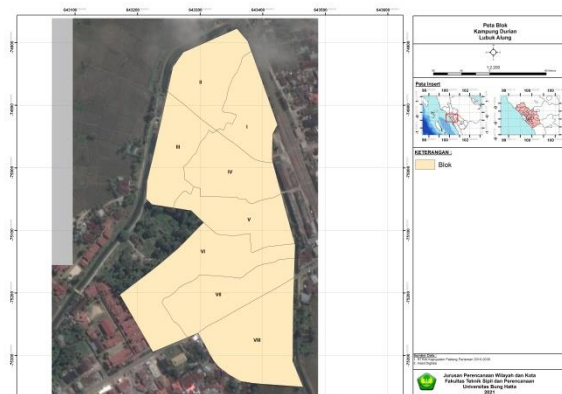
1. Metode Pendekatan, Pendekatan penelitian yang akan dilakukan yaitu metode deskriptif dan kualitatif. Metode deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis, cermat dan akurat mengenai kondisi data yang ada di kawasan studi. Dan metode kualitatif yaitu metode yang bertujuan memahami fenomena-fenomena keruangan dari hasil observasi.

2. Metode Pengumpulan Data, Proses metodologi penelitian meliputi indentifikasi pengumpulan data primer dan sekunder.
3. Metode Analisis, metode yang digunakan adalah analisis Deskripsi, analisis Klasifikasi dan analisis SIG.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk penilaian tingkat kekumuhan Kawasan K ampung Durian dilihat dari 7 Indikator kumuh y aitu Kondisi Bangunan, Kondisi Jalan, Kondisi Air Minum, Kondisi Drainase, Kondisi Air Lim bah, Kondisi Persampahan, dan Kondisi Proteks i Kebakaran. Selanjutnya adalah analisis pempa gian blok dilakukan dengan Proses digitasi untu k memisahkan kawasan menjadi beberapa bagia n secara spasial agar dapat dihitung dan ditentuk an secara blok. Blok kekumuhan dipisah menjad i 8 bagian dengan melihat penggunaan lahan ya ng telah didigitasi secara terpisah. Digitasi terseb ut dilakukan untuk memisahkan antara luas pen ggunaan permukiman dan bukan permukiman a gar mendapatkan hasil analisis yang lebih terper inci dan setiap blok memiliki penilaian kumuh. Berikut adalah peta pembagian blok kawasan st udi.

Peta 1. Peta Blok Kawasan

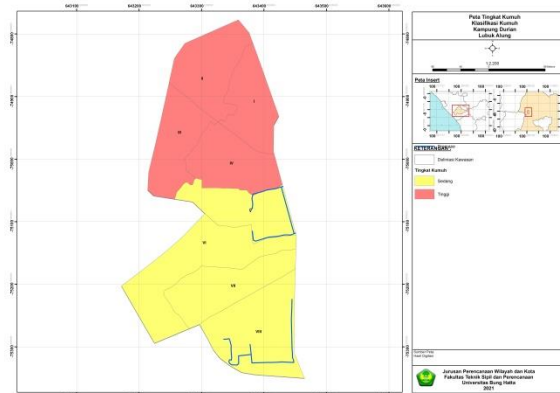


Selanjutnya di lakukan penilaian terhadap 7 indikator dan sub aspek kumuh yang hasil nya akan di gunakan pada saat anilisis SIG. Selanjutnya dilakukan analisis SIG untuk

Sumber : Hasil Analisis 2021

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan tingkat kekumuhan yang ada pada setiap blok Kawasan Kampung Durian adalah Kumuh Tinggi dan Kumuh Sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta klasifikasi tingkat kumuh setiap blok kawasan kampung durian.

Peta 2. Klasifikasi Tingkat Kumuh Per Blok Kawasan Kampung Durian



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa klasifikasi tingkat kumuh setiap blok kawasan kampung durian yang memiliki tingkat kumuh tinggi yaitu di blok I, II, III, dan IV, dan untuk kumuh sedang terdapat di blok V, VI, VII dan VIII.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian. 2014. *Peran Dinas Cipta Karya Dan Tata Kota Dalam Penataan Perumahan Pemukiman Kawasan Garis Sempadan Sungai (Studi Kasus Kelurahan Sungai Keledang Kecamatan Samarinda Seberang)*. Unimul. Samarinda
- Aronoff, S 1993, *Geographic Information System : A Management Perspective*, Third Printing, ISBN 0-921804-91-1, P:294, Canada.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 14 Tahun 2018 *tentang Pencegahan Dan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh*.

mengetahui klasifikasi tingkat kumuh per blok dikawasan studi, dengan cara menilai 7 indikator kumuh di setiap blok kawasan dengan cara Proses dengan melakukan *Clips* setiap blok dengan aspek yang akan dinilai. Penilaian setiap aspek akan dibagi tergantung sub aspek yang ada. aspek di hitung dengan proses *tools field calculator*. Kemudian di beri rentang nilai untuk 3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Berikut adalah tabel penilaian 7 indikator tingkat kumuh blok kawasan.

Tabel 1. Penilaian Kekumuhan

Na ma Blo k	Ban gun an	Jal an	Air Mi nu m	Drai nase	Air Lim bah	Persam pahan	Prote ksi Keba karan
I	13	5	10	15	5	10	8
II	11	5	10	15	5	10	8
III	7	1	10	15	5	10	6
IV	11	3	10	15	5	10	6
V	7	1	2	15	5	10	6
VI	7	5	0	15	5	10	6
VII	5	5	0	15	5	10	6
VIII	7	1	0	15	5	10	6

Sumber : Hasil Analisis 2021

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada semua aspek kumuh memiliki bobot per blok, bobor tersebut akan di jumlah kan untuk menentukan klasifikasi tingkat kumuh per blok. Berikut adalah klasifikasi tingkat kumuh berdsarkan Permen PUPR No.14 Tahun 2018:

- Bukan Kawasan Kumuh :0 - 15
- Kawasan Kumuh Rendah :16 - 37
- Kawasan Kumuh Sedang :38 - 59
- Kawasan Kumuh Tinggi :60 - 80

Selanjut nya menentukan klasifikasi tingkat kumuh per blok, untuk lebih jelas nya lihat pada tabel berikut

Tabel 2. Klasifikasi Kumuh Per Blok

Nama Blok	Nilai Klasifikasi	Tingkat Kumuh
I	66	Kumuh Tinggi
II	64	Kumuh Tinggi
III	64	Kumuh Tinggi
IV	60	Kumuh Tinggi
V	32	Kumuh Sedang
VI	48	Kumuh Sedang
VII	46	Kumuh Sedang